

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses penciptaan yang telah dilakukan, musik seriosa dapat diterjemahkan ke dalam bentuk visual melalui pendekatan estetik yang bersifat interpretatif. Unsur-unsur musikal seperti tonalitas, ritme, dinamika, struktur komposisi, serta suasana musikal diolah ke dalam elemen visual seperti warna, garis, bentuk, ruang, tekstur, dan komposisi visual tanpa diterjemahkan secara literal. Dalam penciptaan ini, metode idiomatik digunakan sebagai pendekatan untuk menangkap karakter khas musik dan mengolahnya menjadi bahasa visual yang baru.

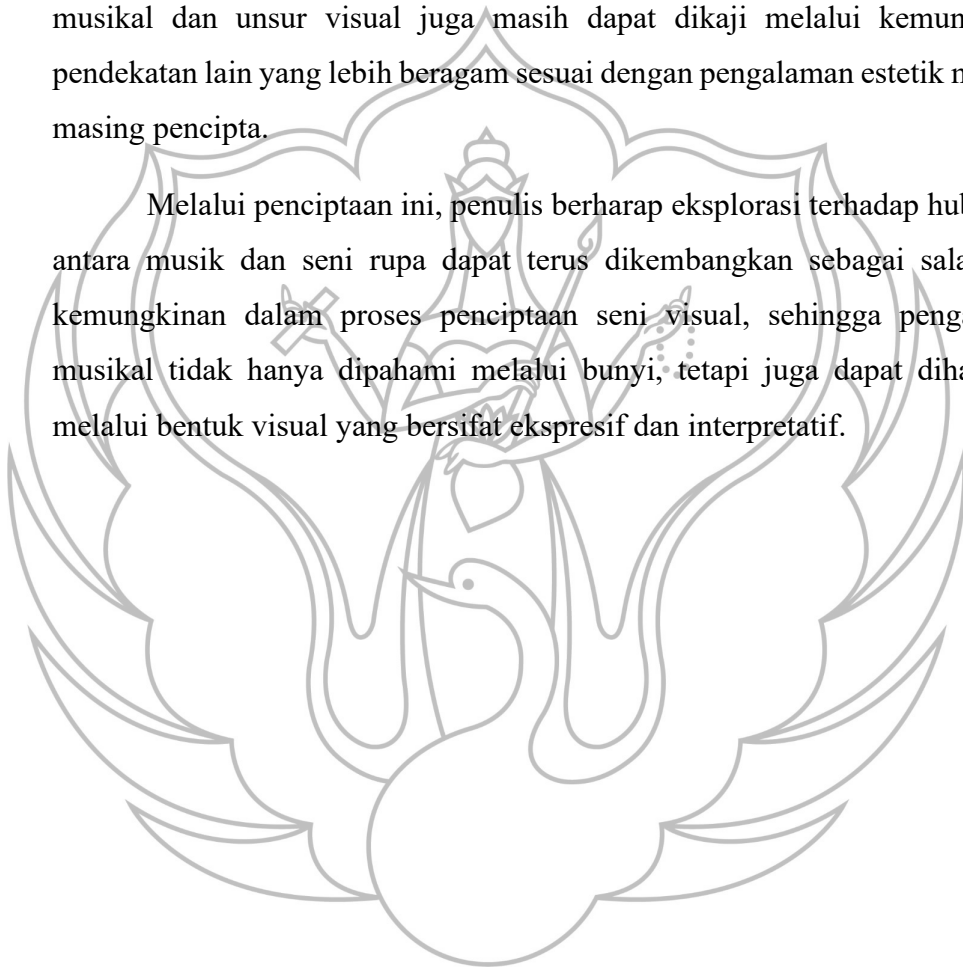
Melalui pendekatan tersebut, setiap karya memiliki identitas visual yang berbeda sesuai dengan karakter musikal masing-masing lagu, baik melalui pengolahan warna, bentuk, ritme visual, maupun format komposisi yang digunakan. Perbedaan tonalitas, struktur lagu, serta suasana musikal menghasilkan perbedaan karakter visual pada setiap karya, sehingga keseluruhan karya tetap memiliki keterkaitan sebagai satu seri, namun tetap menunjukkan identitas masing-masing.

Dengan demikian, penciptaan ini menunjukkan bahwa pengalaman musikal tidak hanya dapat dipahami sebagai pengalaman auditori, tetapi juga dapat dihadirkan kembali sebagai pengalaman visual melalui pengolahan unsur-unsur seni rupa. Proses tersebut menjadi upaya untuk mempertemukan pengalaman mendengar dan pengalaman visual dalam satu kesatuan ekspresi artistik.

## B. Saran

Saran dalam penciptaan ini ditujukan sebagai kemungkinan pengembangan terhadap hubungan antara pengalaman musikal dan seni rupa dalam praktik penciptaan karya seni. Pendekatan interpretatif melalui metode idiomatik yang digunakan dalam penciptaan ini masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut, baik melalui eksplorasi medium, pendekatan visual, maupun jenis musik yang berbeda. Selain itu, hubungan antara unsur musikal dan unsur visual juga masih dapat dikaji melalui kemungkinan pendekatan lain yang lebih beragam sesuai dengan pengalaman estetik masing-masing pencipta.

Melalui penciptaan ini, penulis berharap eksplorasi terhadap hubungan antara musik dan seni rupa dapat terus dikembangkan sebagai salah satu kemungkinan dalam proses penciptaan seni visual, sehingga pengalaman musikal tidak hanya dipahami melalui bunyi, tetapi juga dapat dihadirkan melalui bentuk visual yang bersifat ekspresif dan interpretatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albertazzi, L., Canal, L., Micciolo, R., & Hachen, I. (2020). Cross-Modal Perceptual Organization in Works of Art. *I-Perception*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/2041669520950750>
- Ansyari, R. A., Katamsi, A., & Setiadi, A. P. (Eds.). (2013). *ANTOLOGI MUSIK KLASIK INDONESIA / ANTHOLOGY OF INDONESIAN CLASSICAL MUSIC*. Dewan Kesenian Jakarta.
- Anthology*. (2018). Gale, Cengage Learning. <https://www.encyclopedia.com/literature-and-arts/language-linguistics-and-literary-terms/language-and-linguistics/anthology.com>
- Ardini, N. W., Setem, W., Ruastiti, N. M., Rai S, I. W., Sudarta, I. G. P., Suardina, I. N., & Sudirana, W. (2022). *Ragam Metode Penciptaan Seni* (N. W. Ardini, Ed.; Cetakan Pertama). Eureka Media Aksara.
- Berman, G. (2022). *The Art of Carol Steen*. Persimmon Tree: An Online Magazine of the Arts by Women Over Sixty. <https://persimmontree.org/summer-2022/carol-steen-evolving-synesthetic-worldscape/>
- Dabrowski, Magdalena. (1995). *Kandinsky compositions*. Museum of Modern Art : Distributed by Harry N. Abrams.
- De Fretes, D., & Bonggaminanga, P. I. (2021). Menakar Preferensi Musik di Kalangan Remaja: Antara Musik Populer dan Musik Klasik. *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(1). <https://doi.org/10.29408/tmmt.v4i1.4365>
- Djatiprambudi, D. (2017). Penciptaan Seni sebagai Penelitian. *Seminar Nasional Seni Dan Desain: Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni Dan Desain*. <https://media.neliti.com/media/publications/196055-penciptaan-seni-sebagai-penelitian-60b90b75.pdf>
- Field, G. (1845). *Chromatics* (2nd Edition). David Bogue.
- González-Martín, C., Carrasco, M., & Oviedo, G. (2022). Analysis of the Use of Color and Its Emotional Relationship in Visual Creations Based on Experiences during the Context of the COVID-19 Pandemic. *Sustainability*, 14(20), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su142012989>
- Harrison, Hazel. (2001). *The Encyclopedia Of Acrylic Techniques*. Search Press.

- Jin, S. (2025). A Study of Idiomatic Writing in Wang Jianzhong's Piano Work "Three Variations of the Plum Blossom Melody." *Frontiers in Art Research*, 7(5). <https://doi.org/10.25236/FAR.2025.070504>
- Kandinsky, W. (1979). *Point and Line to Plane* (H. Dearstyne & H. Rebay, Trans.). Dover Publications, Inc.
- Kandinsky, Wassily. (2008). *Concerning the spiritual in art* (Michael. Sadleir, Ed.). The Floating Press.
- Kayenenapolitank, M. N. (2024). *Interpretasi Nada sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis* [Skripsi]. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kimball, C. (2006). *Song: A Guide to Art Song Style and Literature* (Revised Edition). Hal Leonard Corporation.
- Liu, J., Lughofer, E., & Zeng, X. (2015). Aesthetic perception of visual textures: a holistic exploration using texture analysis, psychological experiment, and perception modeling. *Frontiers in Computational Neuroscience*, 9(134), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fncom.2015.00134>
- Manalu, K. R. M., Simatupang, G. R. L. L., & Raseuki, N. I. (2022). Indonesian Poetry Song Composition in Musicology Perspective. *Jurnal Kajian Seni*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.22146/jksks.73079>
- Mohammed, S. F. S. (2017). *The History and Development of Lagu Seriosa in the Context of Musical Nationalism in Indonesia* [Monash University]. [https://bridges.monash.edu/articles/thesis/The\\_History\\_and\\_Development\\_of\\_Lagu\\_Seriosa\\_in\\_the\\_Context\\_of\\_Musical\\_Nationalism\\_in\\_Indonesia/4888025](https://bridges.monash.edu/articles/thesis/The_History_and_Development_of_Lagu_Seriosa_in_the_Context_of_Musical_Nationalism_in_Indonesia/4888025)
- Nuning, M. M. W. (2015). METODE PENCIPTAAN BIDANG SENI RUPA: Praktek Berbasis Penelitian (practice based research), Karya Seni Sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, 4(1). <https://doi.org/10.24821/corak.v4i1>
- Parashar, L. G. (2021). ELEMENTS OF ART. *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts*, 2(1SE), 8–15. <https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v2.i1SE.2021.15>
- Parung, C., Saidi, A. I., Sunarya, Y. Y., & Sihombing, R. M. (2025). Exploring music and visual art relationship through inquiry graphic: A semiotic analysis

- of visual art students' work. *Arts and Humanities in Higher Education*, 24(1), 88–117. <https://doi.org/10.1177/14740222241292804>
- Rogers, K. (2025, October 3). *Classical Music*. Encyclopaedia Britannica. <https://www.britannica.com/art/classical-music>
- Salam, S., Sukarman, Hasnawati, & Muhaimin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa* (1st ed.). Badan Penerbit UNM.
- Simorangkir, Y. (2024). Ornamen Musik Barok dalam Perkembangan Lagu Seriosa Indonesia. *Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni*, 9(1).
- Sugiono, W. P. (2021). TRANSFORMASI MATERIAL KERTAS DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS. *JOURNAL of CONTEMPORARY INDONESIAN ART*, 7(1). <https://journal.isi.ac.id/index.php/jcia/article/download/5259/2111.com>
- The Cleveland Museum of Art. (n.d.). *Amorpha: Fugue in Two Colors II*. Cleveland Museum of Art. Retrieved May 7, 2026, from <https://www.clevelandart.org/print/art/1969.51>
- Thomas, N., & Wirayudha, A. H. (2022). *Peran Emosi Dalam Interpretasi Musikal Musisi Untuk Meningkatkan Kinerja Estetis (Studi Kasus: Komparasi Pada Pemain Cello dan Gitar)*. 5(1).
- Warren, P., Mulholland, P., & Barker, N. (2025). *Music and art: a study in cross-modal interpretation*. <http://arxiv.org/abs/2501.05101>